



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 12 Maret 2012

Halaman: 2

**Jogja Akan Dikembangkan sebagai Green City**  
**Sediakan Lahan 5.000 Meter Persegi untuk Tanaman Bunga**

Kerja keras Herry Zudianto semasa menjabat wali kota mengembangkan Jogja sebagai kota dalam taman tak sia-sia. Jogja kini terpilih sebagai kota untuk pengembangan konsep Green City bersama sembilan kota yang lain.

**HERI SUSANTO, Jogja**

**GREEN CITY** merupakan bagian dari pelaksanaan program Kementerian Pertanian pada 2012, yaitu mengembangkan dan memasarkan produk florikultur. Konsep ini memberdayakan warga bisa mendapat penghasilan dari pertanian.

Tetapi, bukan pertanian konsumsi seperti beras atau lainnya. Melainkan pertanian dengan mengembangkan tanaman bunga dan memasarkan produk florikultur.

"Ada 10 kota di Indonesia yang terpilih untuk pengembangan program green city. Salah satunya adalah Jogja untuk menjadi

**TEDUH:** Seorang penarik becak beristirahat di bawah pohon-pohon rindang yang menjadi taman kota.

barometer program itu," ungkap Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Jogja Benny Nurhantoro Sabtu lalu (10/3).

Menurut Benny, tujuan pengembangan green city adalah menciptakan pemasaran dalam negeri yang baik untuk produk-produk florikultur, seperti bunga dan tanaman hias. Program dari kementerian itu menuntut Jogja menyediakan lahan dengan luas lima ribu meter persegi. Lahan itu akan digunakan sebagai tempat

penanaman dan pengembangan berbagai bunga dan tanaman hias. Lahan tersebut akan tersebar di berbagai wilayah, terutama kecamatan yang masih memiliki keluarga miskin dalam jumlah cukup banyak. Yakni di Tegalarjo, Gedongtengen, Umbulharjo, dan Mergansan masing-masing seluas 1.000 meter persegi. Untuk kekurangannya disebar di kecamatan lain yang masih memungkinkan seperti Kotagede dan Manrijeron.

Berbagai jenis bunga dan tanaman hias yang akan dikembangkan

di antaranya adalah kana, sansevieria, pegonia, dan berbagai jenis lain. Kota Jogja akan menerima dana untuk pelaksanaan program dari Kementerian Pertanian sebesar Rp 250 juta. Sebanyak Rp 14 juta di antaranya dimanfaatkan untuk keperluan display bunga dan tanaman hias yang telah ditanam.

Display bunga dan tanaman hias tersebut rencananya ditempatkan di berbagai lokasi yang dianggap strategis. Di antaranya adalah pusat perbelanjaan dan sekolah, meskipun kementerian juga meminta ada display di bandara. "Sekolah dipilih karena bisa juga digunakan untuk membantu proses belajar

mengajar ke siswa. Kami akan meminta bantuan dari komite sekolah," imbuhnya.

Untuk display bunga dan tanaman hias tersebut dilakukan Forum Gabungan Kelompok Tani Kota Jogja. "Pada triwulan pertama, program ini harus bisa dilaksanakan. Setidaknya, dana sebesar 25 persen sudah harus terserap," sambung Harwanto, pengurus kelompok tani tersebut.

Pada triwulan kedua, tambahan dana yang sudah harus terserap adalah 50 persen dan di triwulan terakhir seluruh dana harus sudah terserap. "Jika tidak, bantuan di tahun berikutnya bisa saja dikurangi," terang Benny. (\*/abd)

n Kepada Yth. :  
Walikota Yogyakarta  
Wakil Walikota Yogyakarta  
Sekretaris Daerah  
.....  
Kepada Yth. :  
.....  
Instansi  
**Din. Perindagkoptan**  
.....  
.....  
.....

| Instansi                                              | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 08 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005